

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti dapat diambil sebuah kesimpulan diantaranya :

1. Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Mambaul Huda Panggung dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan menyeluruh dalam kehidupan madrasah. Pembiasaan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, baik secara harian, mingguan, maupun insidental. Pembiasaan dilaksanakan dengan kegiatan terjadwal dan tidak terjadwal. Metode pembiasaan di MI Mambaul Huda merupakan strategi yang efektif dalam menanamkan serta membentuk karakter religius siswa.
2. Implementasi metode keteladanan oleh guru di MI Mambaul Huda Panggung dilakukan dengan metode keteladanan sengaja dan tidak sengaja. Guru berperan sebagai figur teladan dan siswa menunjukkan respon positif dengan meniru kebiasaan baik guru. Keteladanan menjadi metode pendidikan karakter yang bernilai dalam realitas kehidupan sehari-hari siswa di madrasah.
3. Faktor pendukung implementasi metode pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius pada siswa MI Mambaul Huda Panggung meliputi komitmen kepala madrasah dan guru menjadikan pendidikan karakter religius sebagai prioritas utama, budaya madrasah yang religius, jadwal kegiatan terstruktur dan konsisten, keterlibatan peran orang tua dan

lingkungan madrasah yang mendukung. faktor penghambatnya adalah latar belakang religius siswa yang berbeda-beda, keterbatasan waktu, sarana prasarana dan sumber daya manusia masih kurang.

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran konkret bahwa implementasi metode pembiasaan dan keteladanan sesuatu yang penting dalam membentuk karakter religius siswa secara efektif jika didukung oleh sistem yang terstruktur, panduan kegiatan yang jelas, serta pemantauan yang berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran aktif guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan. Guru perlu menyadari bahwa sikap dan perilakunya sehari-hari menjadi rujukan moral dan spiritual bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menjaga integritas pribadi serta komitmen terhadap nilai-nilai religius.

3. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang visioner dan partisipatif dalam mengelola program pembiasaan keagamaan. Kepala madrasah harus mampu membangun budaya religius di lingkungan sekolah melalui regulasi, evaluasi, dan kolaborasi antar guru, siswa, dan orang tua.

4. Bagi orang tua

Penelitian ini mengingatkan pentingnya kesinambungan pendidikan antara rumah dan madrasah. Orang tua perlu melanjutkan pembiasaan yang

ditanamkan di sekolah agar karakter religius benar-benar tertanam dalam diri anak secara utuh.

5. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam implementasi metode pembiasaan dan keteladanan dengan pendekatan yang lebih luas, melibatkan aspek perbandingan antar madrasah, atau meneliti keterkaitan antara pembiasaan religius dengan prestasi akademik siswa. Hal ini akan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan karakter dan pengembangan kurikulum madrasah.

